

Pemanfaatan Potensi Desa dalam Pelatihan Inovasi Produk Keripik Kacang Panjang untuk Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha

Utilizing the Potential of Village in Training Innovation of Long Bean Chips Products to Improve an Entrepreneur Independence

Atikah Oktaviani¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720, email: atikahoktaviani084@gmail.com

(Diterima: 05-06-2022; Ditelaah: 10-07-2022; Disetujui: 21-08-2022)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tentang ekonomi Islam melalui kegiatan pelatihan inovasi keripik kacang panjang. Karena potensi sumber daya alam di Kampung Sukaasih sangat besar, namun masyarakat belum bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia. Salah satunya potensi hasil pertanian kacang panjang yang melimpah namun belum optimal dalam mengolahnya. Oleh karena itu, dibutuhkannya sosialisasi kepada masyarakat tentang inovasi produk dan cara pelatihan pembuatan keripik kacang panjang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung Sukaasih, Desa Parungkuda, Kecamatan Parungkufa, Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan adalah partisipasi melalui pelatihan pembuatan produk keripik kacang panjang. Hasil yang diperoleh dari pelatihan inovasi keripik kacang panjang adalah untuk memanfaatkan sumber daya alam Desa Parung Kuda dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Inovasi Produk, Keripik Kacang Panjang, Pendapatan Masyarakat

Abstract

Community service activities aim to increase people's income about the Islamic economy through training activities for long bean chips. Because the natural resource potential in Sukaasih Village is very large, the community has not been able to utilize the potential of the available natural resources. One of them is the abundant potential of long bean farming but not optimal in processing it. Therefore, there is a need for socialization to the public about product innovation and training in making long bean chips. The purpose of this activity is to increase the income of the people of Sukaasih Village, Parungkuda Village, Parungkufa District, Sukabumi Regency. The method used is participation through training in making long bean chips. The results obtained from the training for long bean chips innovation were to utilize the natural resources of Parung Kuda Village and increase community income.

Keywords: Community Income, Inovasi Produk, Long Bean Chips

PENDAHULUAN

Pengembangan masyarakat merupakan proses penguatan dan pemberi kemandirian dan keberdayaan masyarakat. Sebagai salah satu usaha untuk menjadi sebaik-baik manusia ialah mencoba memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat sehingga dengan kontribusi tersebut dapat menghasilkan manfaat, sebagaimana firman Allah SWT "*khairunnaas anfa'uhum linnaas*". Islam adalah agama yang mengatur semua sisi kehidupan manusia, maka tidak ada satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran Islam, termasuk aspek ekonomi atau dikenal dengan muamalah (Alhifni, 2018). Ekonomi dan keuangan termasuk ke dalam bagian dari muamalah, dan menjadi aspek penting dalam kehidupan, karena sejatinya setiap hari manusia selalu melakukan

kegiatan ekonomi. Islam mengatur ekonomi agar tidak ada ketidakadilan dalam transaksi yang dilakukan oleh setiap muslim bahkan non-muslim. Untuk itu di zaman yang sudah modern saat ini, terdapat lembaga keuangan yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan perekonomian. Selain mempermudah, lembaga keuangan menjadi hal yang dapat menyempurnakan kegiatan ekonomi di masa modern saat ini, bahkan jika melihat sejarah peradaban Islam, Islam mengalami kemajuan dalam peradabannya karena pengelolaan lembaga keuangannya yang sangat baik.

Pembangunan dengan melakukan kegiatan usaha seperti adanya pelatihan bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, upaya pembangunan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat adalah situasi dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses membangun, sebagai upaya memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri dengan memandatkan sumber daya alam yang ada di desa Parung Kuda serta di buatnya kelompok usaha atau komunitas atau masyarakat mampu menjadi agen pembangunan atau menjadi subjek. Masyarakat harus menjadi motor penggerak, dan bukan penerima manfaat (*beneficiaries*) atau objek saja.

Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu perusahaan atau industri, baik yang sudah ada maupun belum. Dari produk lama diperlukan sebuah inovasi untuk mengganti produk lama tersebut. Produk pengganti yang secara total baru atau dengan perkembangan produk lama yang lebih modern dan up to date, dapat meningkatkan keinginan konsumen dalam keputusan pembelian produk tersebut. “Merilis produk baru yang inovatif dan meningkatkan loyalitas pelanggan” (Razeghi, 2008).

Pengembangan produk sangat penting untuk keberlangsungan bisnis, terutama dalam membentuk loyalitas pelanggan. Semua perusahaan harus memperbarui produk dan layanan mereka untuk bertahan hidup. Sebuah perusahaan yang kompetitif memiliki dua tujuan penting: (1) menciptakan nilai pelanggan “*customer value*” (atau pemasaran), dan (2) inovasi, inovasi produk dapat berasal dari keinginan. Konsumen akan suatu produk yang memenuhi kebutuhannya (*market pull*) atau bisa juga melalui suatu teknologi yang menciptakan atau mengembangkan produk baru yang kemudian di perkenalkan ke pasar.

Tumbuhnya ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian Indonesia yang mana bisa mengembangkan model ide dan talenta masyarakat untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal. Pola pikir kreatif sangat diperlukan untuk tetap tumbuh dan berkembang serta bertahan di masa yang akan datang. Pengembangan ekonomi kreatif yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan RI (2008) adalah “industri kreatif yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut”. Berdasarkan uraian tersebut maka perumusan masalah adalah ekonomi kreatif sebagai solusi mensejahterakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Kacang Panjang (*Vigna cylindrica* (L.) Skeels) merupakan tumbuhan yang dijadikan sayur. Ia tumbuh dengan cara memanjat atau melilit. Bagian yang dijadikan

sayur atau lalapan adalah buah yang masih muda dan serat-seratnya masih lunak, kacang panjang ini mudah didapati di kawasan panas di Asia. Daunnya disebut deng lembayung dan dapat dijadikan sayuran hijau. Kacang panjang yang kaya akan kandungan gizi seperti berbagai vitamin dan mineral. Dengan banyaknya kandungan gizi dalam kacang panjang menjadikannya selalu diminati oleh banyak kalangan masyarakat, sehingga kebutuhan pasar akan kacang panjang masih cukup tinggi.

Dengan pembudidayaan kacang panjang dengan mulai dari pengolahan lahan, pemilihan benih, penanaman, pemeliharaan, penyiraman hingga panen dan pascapanen secara baik, benar dan bijaksana bisa menjadikan hasil panen yang dicapai pasti bisa lebih maksimal dan diharapkan juga bisa meningkatkan kesejahteraan petani yang menanam kacang panjang dalam bidang ekonomi maupun sosial. Cara menanam tanaman kacang panjang adalah tanam langsung dengan memasukan 2-3 biji kedalam lubang sedalam 1- 2 cm kemudian ditimbun tanah, berbunga pada umur 30 hari dan mulai panen umur 45 hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pelatihan pembuatan inovasi produk olahan keripik kacang panjang dan membentuk kelompok usaha bersama Ibu-ibu Kampung Sukaasih, mengembangkan potensi yang ada di sekitar Desa Parungkuda dengan membuat sebuah inovasi oroduk olahan keripik kacang panjang. Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan adalah di rumah warga Kampung Sukaasih, Desa Parung Kuda, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi. Alasan dipilih Desa Parungkuda karena terdapat potensi alam yang belum dikelola dengan baik. Berikut program kerja yang dilaksanakan dalam pengabdian ini:

Tabel 1. Program Kerja yang Dilaksanakan

No.	Program Kerja	Uraian Program
1.	Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Kacang Panjang	Pelatihan pembuatan inovasi produk olahan kacang panjang memiliki nilai jual yang tinggi dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya inovasi produk dan kelompok usaha bersama ibu-ibu Kampung Sukaasih. Hasil dari kegiatan ini dengan diadakannya pembekalan cara penjualan produk tersebut di media sosial *dan online shop*. Produk yang dihasilkan dari kegiatan program ini adalah pemanfaatan kacang panjang yang di olah menjadi inovasi produk keripik kacang panjang. Pembuatan produk tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai jual keripik kacang panjang dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi untuk masyarakat Desa Parungkuda. Metode pelaksanaan yang dilakukan

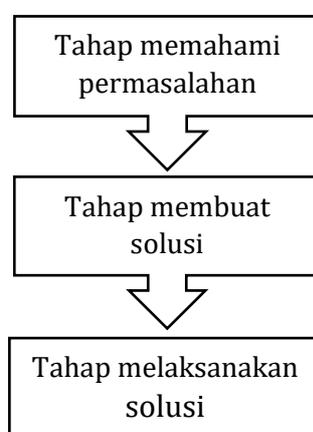
penulis berupa program pelatihan dan pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara membentuk kelompok usaha yang akan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar wilayah Desa Parungkuda terutama pada kacang panjang.

Program inovasi produk keripik kacang panjang yang memanfaatkan tanaman kacang panjang yang melimpah di Desa Parungkuda sangat efektif dijadikan makanan ringan bahkan makanan oleh-oleh khas daerah Parungkuda. Dengan adanya ini bermunculan ide untuk mengembangkan kelompok usaha dengan memanfaatkan banyaknya tanaman keripik kacang panjang menjadi inovasi produk keripik kacang panjang dengan pengemasan yang menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan dapat menaikkan tingkat pendapatan masyarakat Kampung Sukaasih Desa Parungkuda. Pembuatan inovasi produk olahan keripik kacang panjang melalui pelatihan masyarakat di kampung Sukaasih, Desa Parungkuda, yang dilaksanakan berdasarkan survei bahwa masyarakat Parungkuda memiliki perkebunan kacang panjang yang luas dan berkualitas.

Tabel 2. Perubahan yang Diharapkan

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan	Setelah Pelaksanaan
Kacang panjang	Diolah hanya sebagai sayur, lalapan, atau tumisan	Diolah menjadi inovasi produk makanan ringan keripik kacang panjang dan memiliki nilai jual ekonomis.
Keterampilan mengolah kacang panjang menjadi sebuah produk	Belum memiliki keterampilan	Kacang panjang diolah menjadi produk olahan, produk makanan ringan yang memiliki nilai jual tinggi.
Pemasaran keripik kacang panjang	Sebatas dijual dalam bentuk kacang panjang pada umumnya	Pemasarannya lebih luas, yaitu toko oleh-oleh supermarket dan online shop dalam bentuk inovasi produk keripik kacang panjang yang memiliki nilai ekonomis.

Berikut tahap program pelatihan pembuatan inovasi produk olahan kacang panjang:



Gambar 1. Tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Tahap Memahami Permasalahan

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan di Kampung Sukaasih Desa Parungkuda dengan cara melakukan survei kepada masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah yang ada. Masalah yang ditemukan di masyarakat Kampung Sukaasih Desa Parungkuda adalah perkebunan yang dikelola belum secara maksimal belum dimanfaatkan dengan baik, dan belum ada inovasi baru terhadap potensi sumber daya alam tersebut. Selain itu tidak adanya pendampingan kegiatan ekonomi kepada masyarakat terutama pendampingan kelompok usaha.

2) Tahap Membuat Solusi

Dalam tahap membuat solusi terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

a. Survei Sumber Daya Alam (SDA)

Survei lokasi dilakukan di wilayah Kampung Sukaasih Rt 05 Rw 06 Desa Parungkuda. Pelaksanaan survei dilakukan dengan cara melihat potensi perkebunan kacang panjang Di desa Parungkuda yang melimpah. Hasil dari survei yang dilakukan ialah, banyaknya tanaman kacang panjang yang ada di Kampung Sukaasih, namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Masyarakat memanfaatkan kacang panjang hanya dengan dijadikan tumisan, atau lalapan, namun tidak untuk dijual atau diolah menjadi produk yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

b. Percobaan Pembuatan Inovasi Produk

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pelaksana, banyak tanaman kacang panjang yang ada di Kampung Sukaasih desa Parungkuda tersebut. Untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pembuatan inovasi produk maka penulis melakukan percobaan inovasi produk kacang panjang tersebut. Percobaan keripik kacang panjang ini dilakukan satu kali dan menemukan hasil yang sempurna dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

c. Membuat Desain Logo dan Kemasan

Pembuatan desain kemasan dibuat dengan semenarik mungkin agar menarik perhatian konsumen. langkah pembuatan desain produk meliputi:

1. Penulis menggunakan aplikasi *canva* dan *photo shoot* untuk membuat desain logo produk.
2. Menentukan format penulisan, *font*, *size* dan warna.
3. Mencantumkan logo kelompok dan logo fakultas.

d. Membuat Desain Logo dan Kemasan

Penulis menyediakan kemasan produk yang sudah dibuat kemudian menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan keripik kacang panjang, antara lain, tepung beras, tepung tapioka, tepung terigu, telur bawah putih, ketumbar, kemiri, lengkuas, kencur, kunyit, air, kemiri dan minyak goreng.

e. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Setelah melakukan survei lokasi, percobaan pembuatan inovasi produk dan membuat desain kemasan. Selanjutnya penulis melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai inovasi produk dengan memperkenalkan inovasi produk yang akan dibuat serta proses pembuatannya dan pembuatan usaha.

3) Tahap Melaksanakan Solusi

Dalam melaksanakan solusi dilakukan pelatihan inovasi produk pembuatan keripik kacang panjang yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 11 dan 12 Oktober 2020. Pelatihan tersebut dihadiri oleh ibu-ibu Kampung Desa Parungkuda.

Produksi pembuatan keripik kacang panjang dilakukan beberapa tahap seperti proses perendaman, penjemuran, pemotongan, pencucian, dan penggorengan hingga proses pengemasan. Berikut tahapan proses produksi keripik kacang panjang:

1. Tahap pertama, Potong kacang panjang kurang lebih 10 cm, belah satu bagian sisinya, rendam dalam air hingga merekah. Tiriskan.
2. Tahap kedua, Haluskan bumbu. Campur semua tepung dalam wadah aduk. Masukkan bumbu halus, kuning telur, santan dan daun jeruk.
3. Tahap ketiga, Tambahkan sedikit demi sedikit air sambil diaduk hingga mencapai kekentalan yang diinginkan.
4. Tahap keempat, Panaskan minyak goreng. Masukkan kacang panjang ke dalam adonan. Goreng kacang panjang hingga kuning keemasan, sampai minyak tenang. Angkat keripik kacang panjang.
5. Tahap kelima, proses pengemasan tahap terakhir yang dilakukan dalam pembuatan keripik kacang panjang yaitu melakukan proses pengemasan. Keripik kacang panjang ditiriskan dimasukkan ke dalam standing pouch yang sudah diberi stiker.



Gambar 2. Produk Keripik Kacang Panjang

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Parungkuda dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya alam terutama memanfaatkan kacang panjang menjadi inovasi produk keripik kacang panjang. Inovasi ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil dari pelatihan inovasi produk keripik kacang panjang menghasilkan kelompok usaha di kalangan ibu-ibu dan berupa produk makanan ringan yang terbuat dari kacang panjang. Dengan adanya

pelatihan inovasi produk olahan keripik kacang panjang ini dapat menjadi makanan oleh-oleh khas Desa Parungkuda. Setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat di Desa Parungkuda masyarakat menyadari dan memahami dengan adanya pemanfaatan sumber daya alam yang ada yaitu kacang panjang dapat dijadikan inovasi produk kacang panjang yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Curatman, Aang, dkk. 2016. *Analisis Faktor-faktor Pengaruh Inovasi Produk yang Berdampak pada Keunggulan Bersaing UKM Makanan dan Minuman di Wilayah Harjamukti Kota Cirebon*. Jurnal Logika. 18(3).
- Kadir, Nuraeni, dkk.2019. *Model Pengembangan Usaha Pensuteraan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Murdani, dkk. 2019. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Abdimas. 23(2).
- Rangkuti, AR. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Mekanisasi Pertanian*. Bogor: IPB Pers.
- Salidin, D. 2000. *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*.Bandung: Linda Karya.
- Sartika. 2014. Analisis Tentang Filosofi Perubahan LogoPerusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Samarinda Dalam Mengkomunikasikan Budaya Perusahaan. *eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 1 Nomor 2. Pp 82*.
- Wahid, Aliaras M. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan Volume 1*.Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Yoga. 2004. *Berkreasi Membuat Logo Dengan Corel Draw 12*. Jakarta: PT. Elex Media.